

Kelompok 3

1. Eri Oktaviani (32102100012)
2. Febry Zahrina G (32102100014)
3. Fitri Nur Shofa (32102100015)
4. Mina Madinatuzzahrah (32102100021)
5. Nelly Nur Laili (32102100022)
6. Ratih Fajar Wati (32102100027)
7. Vera yulvina (32102100037)
8. Wahyu Pamungkastuti (32102100038)
9. Yuli Aditya F (32102100040)

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

A. Judul: Pemeriksaan darah

B. Skenario

Seorang perempuan umur 25 tahun dibawa ke rumah sakit dengan keluhan sering lemah, letih, lesu, dan nafsu makan menurun. Hasil anamnesis: klien menyatakan 6 bulan yang lalu pernah rawat inap dengan keluhan demam tinggi, mual, penurunan nafsu makan dan dicurigai mengalami hepatitis sehingga dilakukan pemeriksaan hepatitis dengan hasil HbSAg (-), SGOT, dan SGPT dalam batas normal. Hasil pemeriksaan fisik : Keadaan umum lemah wajah pucat, TD 90/70 mmHg, N 88 x/menit, R18 x/menit, S 36,7 C. Dari hasil pengkajian Dokter menyarankan dilakukan pemeriksaan penunjang pada sistim hematologi dasar, meliputi: pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh. Sebagai seorang bidan harus mengetahui prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan tersebut.

C. Seven Jump Steps

STEP 1

1. Antigen ABO dan Antigen Rh (Yuli)

- **(Mina)**

Suatu pengelompokan jenis klasifikasi golongan darah, dimana untuk antigen ABO berdasarkan dengan golongan A,B, AB, dan O. untuk antigen Rh merupakan bentuk pengklasifikasian berdasarkan rhesus positif atau resus negative.

2. Pemeriksaan HbSAg, SGOT, dan SGPT (**Eri**)

- (**Fitri**)

HbSAg : pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui penyakit hepatitis
BSGOT dan SGPT : tes darah yang bertujuan untuk mengetahui kondisi organ hati, apakah mengalami kerusakan atau normal.

3. Antigen sel darah merah (**Mina**)

- (**Vera**)

Pemeriksaan antigen sel darah merah untuk mengetahui golongan darah dari seseorang, salah satu dari antigen adalah A, B, AB atau O. Untuk golongan A memiliki antigen A, golongan B memiliki antigen B, antigen AB golongan A dan B, sementara golongan O tidak mengandung antigen. Antigen mampu memproduksi antibodi

4. Pemeriksaan sel darah merah (**Wahyu**)

- (**Yuli**)

Pemeriksaan darah lengkap adalah tes darah yang dilakukan untuk mengetahui jumlah sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit dalam tubuh. Jumlah sel darah dapat menggambarkan kondisi kesehatan sehingga bisa membantu petugas kesehatan dalam menentukan diagnosis dan pengobatan

5. Hematologi dasar (**Vera**)

- (**Ratih F**)

Merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan petugas laboratorium untuk mendapatkan hasil dari pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, keping darah, hepatitis, dan HIV.

- (**Nelly**)

Hematologi Dasar adalah salah satu dari cabang ilmu kedokteran yang mempelajari secara keseluruhan tentang darah dan gangguan darah. Mulai dari sel darah, organ pembentuk darah, dan kelainan yang berhubungan dengan sel serta organ pembentuk darah.

6. Hepatitis (**Febry**)

- (**Wahyu**)

Hepatitis adalah suatu penyakit peradangan pada hati atau liver. Hepatitis bisa disebabkan oleh infeksi virus, bisa juga disebabkan oleh kondisi atau penyakit lain, seperti kebiasaan pola hidup yang tidak sehat.

STEP 2

1. Apa penyakit pada kasus diatas dan penyebabnya? (**Mina**)
2. Apa saja jenis-jenis hepatitis, ciri-cirinya, dan tanda gejala seseorang yang mengalami hepatitis? (**Ratih F, Vera**)
3. Bagaimana prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan Hepatitis dengan HbSAg, SGOT dan SGPT, serta bagaimana perbedaan pemeriksaan SGOT dan SGPT dalam pemeriksaan hematologi? (**Vera, Febry**)
4. Berapa batas normal dan tidak normal dalam pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh, HbSAg, SGOT dan SGPT? (**Eri**)
5. Apa saja yang harus diwaspadai apabila seseorang mengalami hepatitis dan bagaimana pencegahannya? (**Yuli, Mina**)
6. Apa saja pemeriksaan yang termasuk kedalam pemeriksaan hematologi dasar dan tujuan dari pemeriksaan tersebut? (**Fitri**)
7. Apa saja jenis penyakit yang dapat terdeteksi melalui pemeriksaan hematologi? (**Febry**)
8. Apa saja macam-macam antigen? (**Mina**)
9. Kapan seseorang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan darah? (**Nelly**)
10. Hal apa saja yang harus diperhatikan pasien sebelum melakukan pemeriksaan darah? Dan apakah ada kontraindikasi dalam pemeriksaan darah? (**Wahyu**)
11. Bagaimanakan prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh? (**Wahyu**)

STEP 3

1. Apa penyakit pada kasus diatas dan penyebabnya? (**Mina**)

- **Ratih F**

Penyebab penyakit dari kasus tersebut merupakan Anemia dimana pasien mengalami mual, muntah, kurang nafsu makan dan telah dilakukan pemeriksaan penunjang seperti hbsag negatif, SGOT, SGPT dalam batas normal dan tidak ada tanda mengarah ke penyakit hepatitis. penyebab penyakit anemia ini memiliki banyak faktor antara lain kurangnya zat besi, asam folat, vitamin b12, kelainan produksi sel darah merah dan adanya kanker darah (hemofilia)

- **Eri**

Hepatitis adalah penyakit yang ditandai dengan peradangan pada organ hati. Hepatitis umumnya disebabkan oleh infeksi virus, meskipun juga dapat disebabkan oleh kondisi lain. Selain infeksi virus, hepatitis bisa disebabkan oleh kebiasaan minum alkohol, penyakit autoimun, serta zat racun atau obat-obatan tertentu.

2. Apa saja jenis-jenis hepatitis, ciri-cirinya, dan tanda gejala seseorang yang mengalami hepatitis? (**Ratih F, Vera**)

- **Nelly**

Jenis dan Gejala penyakit Hepatitis:

- a. Hepatitis A

Hepatitis A adalah hepatitis yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis A. Penularan virus hepatitis A dapat terjadi melalui makanan atau air yang terkontaminasi virus ini atau kontak fisik langsung dengan penderita hepatitis A.

Tanda Gejala:

Mudah lelah, Mual dan muntah, Nyeri perut kanan atas, Diare, kulit dan bagian putih mata menguning (jaundice), Kehilangan selera makan, Urine berwarna gelap, Demam.

- b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi liver yang disebabkan oleh virus hepatitis B

(HBV). Hepatitis B bisa bersifat akut, namun bisa juga berkembang menjadi kronis.

Gejala yang ditunjukkan hepatitis B umumnya sama dengan hepatitis A, tetapi kadang juga disertai gejala lain, seperti: Sakit perut, khususnya di bagian kanan atas Nyeri tulang dan otot, Kotoran berwarna keputihan.

c. Hepatitis C

Hepatitis C disebabkan oleh infeksi virus hepatitis C (HCV). Jenis hepatitis ini dapat menular melalui kontak darah dari penderita hepatitis

d. Hepatitis D

Hepatitis D adalah peradangan hati akibat infeksi virus hepatitis delta (HDV). Hepatitis jenis ini bisa terjadi pada orang yang memiliki riwayat penyakit hepatitis B sebelumnya atau menular bersamaan dengan infeksi virus hepatitis B.

Gejala yang ditunjukkan hepatitis D sama dengan hepatitis A, B, dan C.

e. Hepatitis E

Virus hepatitis E (HEV) merupakan penyebab penyakit hepatitis E. Gejala hepatitis E bisa muncul sekitar 2–6 minggu setelah virus ini menyerang tubuh penderitanya. Gejala hepatitis E umumnya mirip dengan gejala hepatitis jenis lainnya, yaitu demam, mudah lelah, penurunan nafsu makan, sakit perut, urine berwarna gelap, kulit gatal-gatal, dan penyakit kuning.

3. Bagaimana prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan Hepatitis dengan HbSAg, SGOT dan SGPT, serta bagaimana perbedaan pemeriksaan SGOT dan SGPT dalam pemeriksaan hematologi? (**Vera, Febry**)
4. Berapa batas normal dan tidak normal dalam pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh, HbSAg, SGOT dan SGPT? (**Eri**)

5. Apa saja yang harus diwaspadai apabila seseorang mengalami hepatitis dan bagaimana pencegahannya? **(Yuli, Mina)**

- **Vera**

Pencegahan Hepatitis A dianjurkan vaksin hepatitis A untuk semua anak mulai usia satu tahun, serta bagi mereka yang belum pernah diimunisasi sebelumnya dan berisiko tinggi tertular penyakit tersebut, Untuk anak-anak usia 12 bulan atau lebih, vaksinasi diberikan sebagai suntikan ke otot dalam dua dosis 6-18 bulan terpisah dan harus dimulai sebelum usia 24 bulan. Hepatitis B dianjurkan vaksinasi rutin semua anak di bawah usia 19 tahun dengan vaksin hepatitis B, Vaksinasi rutin untuk hepatitis B dimulai dengan dosis pertama yang diberikan sebagai suntikan ke otot sebelum bayi baru lahir dipulangkan dari rumah sakit. Dua dosis tambahan harus diberikan sebelum anak berusia 18 bulan, Untuk bayi yang lahir dari ibu dengan antigen permukaan hepatitis B positif, dosis pertama unik – selain vaksin, globulin imun hepatitis juga harus diberikan, keduanya dalam waktu 12 jam setelah lahir. Bayi baru lahir ini juga harus diuji secara teratur untuk infeksi setidaknya selama tahun pertama kehidupan. Virus hepatitis D mengharuskan seseorang terinfeksi virus hepatitis B terlebih dahulu, sehingga upaya pencegahan harus fokus pada pembatasan penyebaran hepatitis B. Pada orang yang memiliki infeksi hepatitis B kronis dan berisiko superinfeksi virus hepatitis D, strategi pencegahannya sama dengan hepatitis B. Hepatitis E Hepatitis E menyebar terutama melalui rute oral-fekal tetapi juga dapat menyebar melalui darah dan dari ibu ke janin. Prinsip pencegahan hepatitis E serupa dengan pencegahan hepatitis A (yaitu, kebersihan yang baik dan praktik air bersih).

6. Apa saja pemeriksaan yang termasuk kedalam pemeriksaan hematologi dasar dan tujuan dari pemeriksaan tersebut? **(Fitri)**

- **Yuli**

Pemeriksaan Darah Lengkap (DL), Pemeriksaan Hemoglobin (Sahli & Cyanmet), Pemeriksaan Hematokrit., Pemeriksaan Jumlah dan kelainan Eritrosit (sel darah merah), Pemeriksaan Jumlah dan kelainan Leukosit (sel

darah putih). Pemeriksaan hematologi adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui kelainan dari kuantitas dan kualitas sel darah merah, sel darah putih dan trombosit serta menguji perubahan yang terjadi pada plasma yang terutama berperan pada proses pembekuan darah.

7. Apa saja jenis penyakit yang dapat terdeteksi melalui pemeriksaan hematologi? (Febry)

- **Mina**

HIV, HbSAg, anemia, leukemia, myeloma, limfoma, hemophilia, sipilis

8. Apa saja macam-macam antigen? (Mina)

- **Wahyu**

macam-macam antigen: Prostate-specific antigen (PSA), Dengue virus nonstructural protein 1 antigen (NS1), Hepatitis B surface antigen (HBsAg), Antigen HIV (P24)

9. Kapan seseorang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan darah? (Nelly)

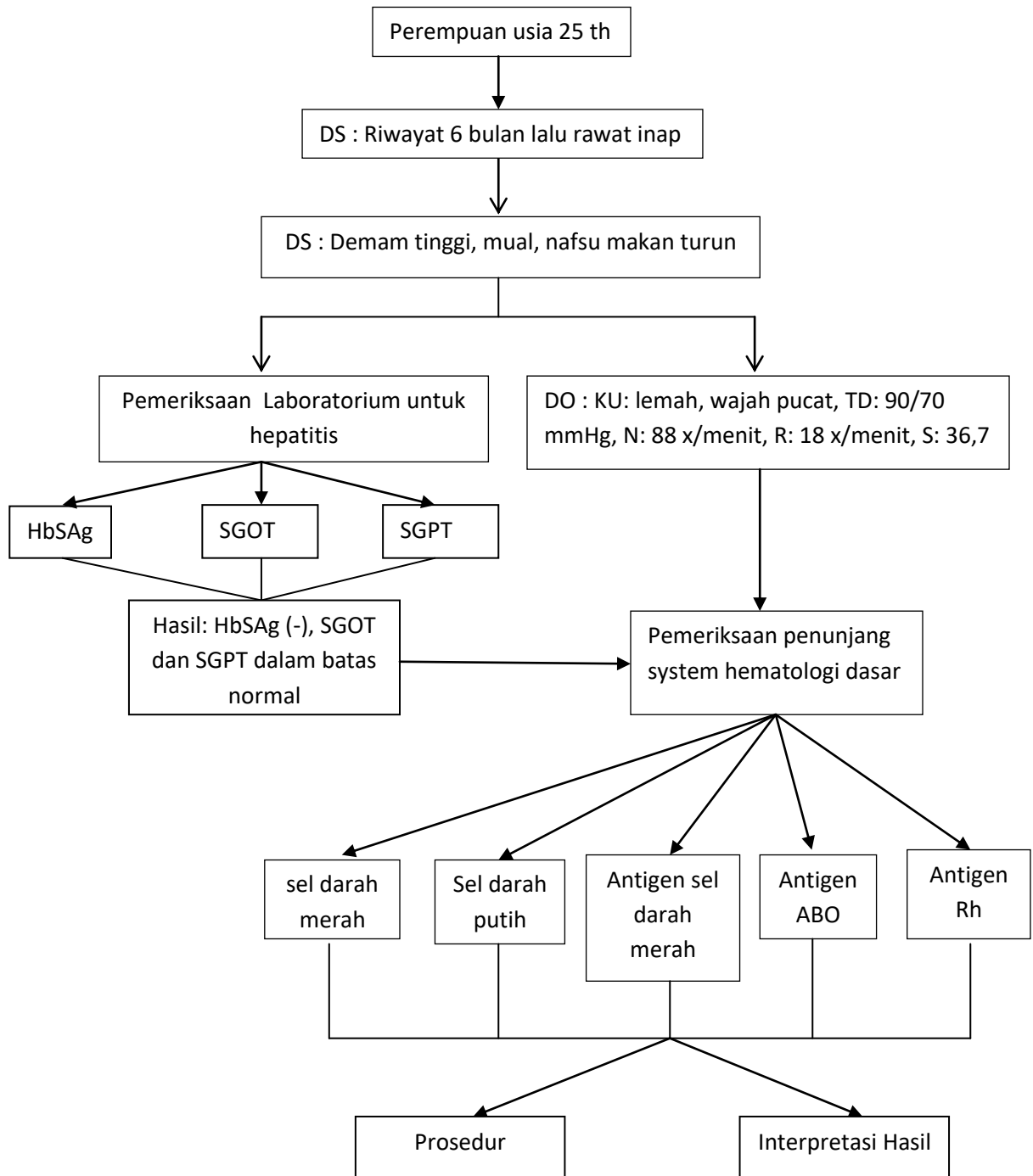
- **(Fitri)**

Jika dalam diri seseorang sudah terdapat tanda gejala yang mengarah kepada kelainan darah.

10. Hal apa saja yang harus diperhatikan pasien sebelum melakukan pemeriksaan darah? Dan apakah ada kontraindikasi dalam pemeriksaan darah? (Wahyu)

11. Bagaimanakan prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh? (Wahyu)

STEP 4 (Konsep Map)



STEP 5

1. Apa penyakit pada kasus diatas dan penyebabnya? (**Mina**)
2. Apa saja jenis-jenis hepatitis, ciri-cirinya, dan tanda gejala gejala seseorang yang mengalami hepatitis? (**Ratih F, Vera**)
3. Bagaimana prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan Hepatitis dengan HbSAg, SGOT dan SGPT, serta bagaimana perbedaan pemeriksaan SGOT dan SGPT dalam pemeriksaan hematologi? (**Vera, Febry**)
4. Berapa batas normal dan tidak normal dalam pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh, HbSAg, SGOT dan SGPT? (**Eri**)
5. Apa saja yang harus diwaspadai apabila seseorang mengalami hepatitis dan bagaimana pencegahannya? (**Yuli, Mina**)
6. Apa saja pemeriksaan yang termasuk kedalam pemeriksaan hematologi dasar dan tujuan dari pemeriksaan tersebut? (**Fitri**)
7. Apa saja jenis penyakit yang dapat terdeteksi melalui pemeriksaan hematologi? (**Febry**)
8. Apa saja macam-macam antigen? (**Mina**)
9. Kapan seseorang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan darah? (**Nelly**)
10. Hal apa saja yang harus diperhatikan pasien sebelum melakukan pemeriksaan darah? Dan apakah ada kontraindikasi dalam pemeriksaan darah? (**Wahyu**)
11. Bagaimanakan prosedur dan interpretasi hasil pemeriksaan sel darah merah, sel darah putih, antigen sel darah merah, antigen ABO dan antigen Rh? (**Wahyu**)

STEP 6

Belajar Mandiri

STEP 7